

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama Triwulan I Tahun 2026, kondisi harga di Kabupaten Mesuji mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh faktor cuaca dan pola musiman keagamaan:

- Januari: Inflasi tahunan (y-on-y) tercatat sebesar 2,92%. Komoditas penyumbang utama adalah bawang merah, beras, dan cabai merah.
- Februari: Inflasi tahunan (y-on-y) meningkat menjadi 3,44%. Bawang merah dan beras tetap menjadi perhatian utama, ditambah dengan komoditas tomat.
- Maret: Inflasi tahunan (y-on-y) tercatat menurun menjadi 1,50%. Hal ini dikarenakan subsidi listrik pada bulan maret 2025 sudah tidak ada yang menyebabkan harga tarif listrik bulan maret tahun 2025 sama dengan tarif listrik maret 2026. Namun karena terjadinya peningkatan tekanan harga (demand pull inflation) seiring memasuki bulan Ramadan. Komoditas yang mengalami kenaikan meliputi minyak goreng, bawang merah, bawang putih, gula, dan cabai merah. Namun kenaikannya masih dalam batas wajar dan komoditas lainnya aman dan terkendali.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan lapangan, ditemukan beberapa kendala utama:

- Struktur Pasar: Belum adanya distributor besar di wilayah Kabupaten Mesuji sehingga pasokan sangat bergantung pada daerah penghasil eksternal.
- Logistik: Faktor cuaca yang tidak menentu menghambat jalur distribusi dan mempengaruhi produktivitas tani lokal.
- Gangguan Pasokan Baru: Adanya tantangan stabilitas stok pada komoditas yang juga digunakan untuk menyuplai program Makan Bergizi Gratis (MBG) di tingkat lokal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID telah melaksanakan strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif):

1. Keterjangkauan Harga:

- Melakukan Pemantauan Harga Bahan Pokok Dan Penting di 5 Pasar 5 Kecamatan Kemudian Merilis Harga Bahan Pokok dan Harga Komoditas Utama setiap minggu di Web Resmi Pemda Kabupaten Mesuji, Intagram, Facebook dan Status WA.
- Melakukan Pemantauan Harga bahan pokok dan penting setiap hari Kerja di Pasar Simpang Pematang dan dilaporkan di program SP2KP milik Kementrian Perdagangan Republik Indonesia.
- Melaksanakan Sidak Pasar bersama satgas Saber (Sapu Bersih) dalam rangka pengawasan harga, mutu, dan keamanan komoditas pangan strategis, terutama menjelang hari besar keagamaan bulan ramadan dan idulfitri, 09 Februari 2026 di Pasar Simpang Pematang.
- Melaksanakan Sidak Pasar guna menjaga kestabilan Stok dan Harga Sembako di Pasar Simpang Pematang menjelang HBKN Bulan Ramadan dan Idulfitri, 13 Februari dan 13 Maret 2026 di Pasar Simpang Pematang.

Melaksanakan Operasi Pasar/Pasar Murah guna untuk menjaga kestabilan Stok dan Harga Sembako menghadapi HBKN Bulan Ramadan dan Idulfitri 1447 H Sebanyak 10 Kali.

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah guna untuk menjaga kestabilan Stok dan Harga Sembako menghadapi HBKN Bulan Ramadan dan Idulfitri 1447 H Sebanyak 8 Kali.
- Melaksanakan Gerakan Pasar Murah bersama Satgas Pangan Polri menghadapi HBKN Bulan Ramadan dan Idulfitri 1447 H, 10 dan 13 Maret 2026 di Pasar Simpang Pematang.
- Melaksanakan Gebyar Pasar Murah kolaborasi bersama Perusahaan yang ada di Kabupaten Mesuji, 16 Maret 2026 di Pasar Simpang Pematang

2. Ketersediaan Pasokan:

- Penyaluran beras SPHP di 6 kecamatan (Way Serdang, Simpang Pematang, Tanjung Raya, Mesuji, Mesuji Timur, dan Panca Jaya).
- Melaksanakan pengecekan stock komoditi menjelang ramadan dan idulfitri di Perum Bulog Kanca Tulang Bawang Barat, 20 Januari 2026 di Perum Bulog kanca Tubaba.

3. Kelancaran Distribusi:

- Melakukan peningkatan jalan.
- Melakukan pengawasan dan kelancaran distribusi dan transportasi dengan pihak terkait menjelang HBKN bulan ramadan.
- Menyiapkan posko kesiapsiagaan Lebaran terpadu mulai tanggal 13 - 30 Maret 2026.

4. Komunikasi yang efektif:

- Mengikuti Rapat Koordinasi rutin secara zoom setiap minggunya bersama Kemendagri.
- Melaksanakan Rapat TPID menjelang bulan ramadan dan lebaran idulfitri tahun 2026 yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Mesuji, 14 Januari 2026.
- Melaksanakan *High Level Meeting* TPID untuk memastikan kesiapan dalam menjaga stabilitas harga pangan menjelang HBKN bulan Ramadan dan Idulfitri tahun 2026 yang dipimpin oleh Wakil Bupati Mesuji, 12 Februari 2026
- Melaksanakan *High Level Meeting* TPID dalam rangka menindaklanjuti arahan Bapak Menteri Dalam Negeri terkait kesiapsiagaan menghadapi lebaran idulfitri tahun 2026 yang dipimpin oleh Bupati Mesuji, 13 Maret 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Efektivitas GPM: Kegiatan GPM dan Operasi Pasar/Pasar Murah terbukti mampu menekan kepanikan konsumen (panic buying) menjelang Ramadan, meskipun fluktuasi harga pada komoditas tertentu sulit dihindari karena ketergantungan pasokan luar daerah.
- Realisasi Anggaran: Anggaran penanganan inflasi telah terpetakan sebesar Rp33,59 miliar ditambah BTT Rp1,5 miliar, namun koordinasi pelaporan antar OPD perlu terus ditingkatkan melalui kanal digital (WhatsApp Group Posko Inflasi).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦

Penguatan Rantai Pasok: Mendorong hadirnya distributor/sub-distributor besar di wilayah Mesuji untuk mengurangi ketergantungan langsung pada daerah penghasil jauh.

- Sinkronisasi Program MBG: Melakukan pemetaan produksi lokal khusus untuk mendukung kebutuhan Makan Bergizi Gratis (MBG) agar tidak mengganggu stok di pasar umum.
- Infrastruktur Distribusi: Melanjutkan percepatan peningkatan jalan (target 8,9 km) untuk memperlancar distribusi barang ke pelosok desa.
- Kerjasama Antar Daerah (KAD): Memperkuat nota kesepahaman dengan daerah penghasil surplus untuk menjamin kepastian pasokan saat terjadi gangguan cuaca.